BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai macam cara untuk menjadi seorang *entertainer* atau artis di Indonesia ini, salah satunya adalah melalui audisi atau pencarian bakat seperti bidang lawak, model, akting, maupun menyanyi. Adapun berbagai macam cara menjadi artis di Indonesia bisa kita sebut melalui agen-agen penyaluran bakat, *production house*, *upload via youtube*, dan ajang pencarian bakat atau mengikuti audisi *Indonesian Idol* adalah salah satu ajang pencarian bakat dalam bidang menyanyi secara solois.

Indonesian Idol adalah suatu ajang pencarian bakat yang diadopsi dari *Pop Idol* (Inggris) dengan sponsor dari *Fremantle Media* yang bekerjasama dengan RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) sebagai acara pihak penayangannya distasiun televisi setiap hari jumat. Ajang ini merupakan pencarian bakat idola dibidang tarik suara. *Indonesian Idol* telah menjadi acara realitas terbesar di Indonesia. Pencarian bakat *Indonesian Idol* banyak mengundang ketertarikan pada masyarakat, *Indonesian Idol* pada musim pertama diselenggarakan pada tahun 2004 dan sekarang *Indonesian Idol* masih bertahan sampai dengan musim ketujuh yaitu tahun 2012.

Pada musim pertama, terdapat 32.000 orang yang mendaftar audisi *Indonesian Idol* dari berbagai pelosok kota di Indonesia yang diadakan. Jumlah pun bertambah pada musim kedua, yaitu 37.000 orang dari berbagai

pelosok kota di Indonesia. Dan pada musim ketiga berjumlah 48.000 peserta audisi yang mendaftar *Indonesian Idol* dari berbagai pelosok kota di Indonesia.[1] Berikut musim ke empat sampai dengan musim ke enam mengalami jumlah peserta audisi yang bertambah dari tiap musim ketahunnya diberbagai pelosok kota Indonesia.

Peserta yang ingin mengikuti audisi *Indonesian Idol* diharuskan Warga Negara Indonesia (WNI), atau Warga Negara Asing (WNA) yang minimal tinggal di Indonesia selama 5 tahun. Sebuah ajang perlombaan menyanyi yang telah sukses di beberapa negara besar ini, telah melahirkan artis penyanyi baru yang professional di Indonesia yaitu jebolan dari *Indonesian Idol* seperti Delon, Gisel, Rini, Mike, Judika, dan Winda. Dengan melahirkannya artis-artis penyanyi baru di Indonesia, *Indonesian Idol* menggelar audisi pada musim ketujuh yaitu tahun 2012.

Indonesian Idol 2012 adalah kelanjutan dari acara realitas *Indonesian Idol* yang sempat mengalami *break* pada tahun 2011 dan kembali di tahun 2012. Audisi mulai dilaksanakan mulai bulan November 2011 hingga Januari 2012. *Indonesian Idol* 2012 hadir dengan konsep dan format baru seperti audisi *Special Hunt, School Audition, Street Audition* dan *Online Audition.*

Special Hunt merupakan teknik pencarian bakat melalui mekanisme khusus yang dilakukan oleh tim *Indonesian Idol* dengan mendatangi langsung sanggar bernyanyi dan klub musik. *School Audition,* dimana tim *Indonesian*

[1] http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesian_Idol (Kamis, 23 Februari 2012 Pukul 19:20)

Idol akan datang langsung ke sekolah menengah atas yang memiliki ekstrakurikuler atau klub bernyanyi terbaik di masing-masing kota audisi.

Ditambah Juri yang berkualitas, menjanjikan kemasan *Indonesian Idol* tahun 2012 ini berbeda dari sebelumnya. Kemampuan Juri "*Triple A*" *Indonesian Idol* 2012 sudah tidak diragukan lagi. Kehadiran Ahmad Dani "*The Hits Maker*" yang memiliki musikalitas tinggi ditengah juri yang sudah tak asing lagi yakni "*Multitalented Producer*", Anang Hermansyah dan "*International Awards Singer*", Agnes Monica menjadikan format penjurian *Indonesian Idol* 2012 semakin ketat.

Meningkatnya jumlah peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 dari berbagai pelosok kota di Indonesia yaitu Palembang, Manado, Ambon, Padang, Medan, Malang, Madiun, Solo, Tegal, Cirebon, Sukabumi, Surabaya, Bandung, Jogjakarta, dan Jakarta. Setiap tahunnya *Indonesian Idol* mengalami peningkatan jumlah peserta audisi, pencarian calon peserta *Indonesian Idol* 2012 musim ke tujuh ini telah usai dengan jumlah pendaftar yang fenomenal, yakni mencapai total 180.259 peserta audisi dari 15 kota di Indonesia.[2]

Hal ini membuktikan masyarakat atau khalayak masih mempercayai dengan ajang pencarian bakat dibidang tarik suara tersebut. Dorongan peserta mengikuti audisi *Indonesian Idol* tentu saja mempunyai sebuah impian sukses dimasa depan yang akan datang.

---

[2] http://www.terselubung.up2det.com/2012/01/indonesian-idol-2012-akan-lebih-hebat.html (Kamis, 23 Februari 2012 Pukul 20:35)

Ribuan peserta rela antri untuk mengikuti audisi *Indonesian Idol* 2012. Ketertarikan dari para peserta ini adalah untuk meraih sebuah harapan dan impian demi masa depan. Oleh karena itu, akal pikiran seseorang peserta audisi bekerja sesuai dengan arahan. Pikiran apapun yang sedang dipikirkan seseorang akan diterima oleh akal dan ia bekerja kearah pikiran itu sendiri. Dengan pikiran ia akan mencari ruang memori setiap *file* atau data yang membuat seseorang berhasil mewujudkan, baik itu akal pikiran yang positif maupun akal pikiran yang negatif.

Berfikirnya seseorang akan menghasilkan sebuah pikiran yang mempengaruhi akal dan membuatnya berkonsentrasi pada suatu makna. Otak kemudian membuka *file-file* yang serupa dengan makna tersebut dan mempengaruhi perasaan. Dalam buku "Terapi Berfikir Positif" karangan Dr. Ibrahim Elfiky mengemukakan "Perasaan adalah bahan bakar bagi sikap yang digunakan orang dalam menggerakan tubuh, mengekspresikan wajah, dan berbicara." (Elfiky, 2009:40)

Dari definisi Perasaan yang dikemukakan oleh **Dr. Ibrahim Elfiky**, dengan semua perasaan itu akan mendatangkan sebuah hasil yang ingin diwujudkan ketika itu. Dengan otak akan memproses atau mengambil hasil dan menyimpannya dalam *file* khusus dalam memori. Menurut **Schlessinger** dan **Groves (1976:352)** dalam buku Psikologi Komunikasi, menyatakan : "Memori adalah sistem berstruktur, yang menyebabkan organisme sanggup merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing perilakunya." (Rakhmat, 2005:62)

Seseorang yang berfikir akan menghasilkan sebuah pikiran yang mempengaruhi akal dan membuatnya berkonsentrasi sehingga mempengaruhi perasaan, sikap dan mendatangkan sebuah hasil. Dengan begitu, pikiran semakin kuat dan dalam.

Seluruh kemudahan dan keindahan hidup di dunia ini berawal dari impian. Kekuatan impian mampu membuat manusia melewati kesulitan dan meraih harapan masa depan. Sebab impian mampu berperan sebagai penyemangat jiwa dan sumber inspirasi untuk mengubah kehidupan. Karena itu semua berawal memulai dari sebuah proses yang tak terbendung dengan cara memimpikan impian yang besar, karena apapun ciptakan didunia ini berawal dari sebuah pikiran, semakin besar impian, semakin besar pula sasaran yang dapat diraih.

Setiap orang pasti memiliki impian dan cita-cita, siapapun orangnya memiliki hak yang sama untuk meraih apapun yang diinginkan. Setiap seseorang diberi kebebasan untuk mendapatkan yang diinginkannya, meskipun terlihat mustahil bagi orang lain. Impian adalah pembimbing kita dalam menjalani hidup, sebab jika kita menjalani hidup tanpa impian lebih baik cobalah untuk berhenti hidup.

Dalam buku **Brian Tracy** yang berjudul *Change Your Thinking Change Your Life* menjelaskan tentang ekspektasi :

> “Ekspektasi mengatakan bahwa apapun yang Anda harapkan, dengan segenap keyakinan, akan menjadi ramalan yang menjadi kenyataan dengan sendirinya. Anda sebenarnya sedang terus menerus meramalkan masa depan Anda ketika Anda sedang membicarakan perihal apa yang menurut Anda akan menimpa Anda dalam suatu bidang tertentu. Ekspektasi Anda akan menentukan sikap Anda, dan

> sikap Anda akan menyebabkan orang lain akan memperlakukan Anda sesuai dengan apa yang Anda pikirkan, yang terpancar dari dalam diri Anda.
> Jika Anda berharap dapat sukses pada masa yang akan datang, pada akhirnya nanti Anda akan sukses. Jika berharap dapat menjadi bahagia dan populer. Jika Anda berharap dapat menjadi sehat dan sejahtera, terhormat dan dikagumi oleh orang-orang sekeliling Anda, itulah kelak yang akan terjadi." (Tracy, 2007:159)

Dalam penelitian ini membahas ekspektasi peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung. Kota Bandung merupakan kota ke 2 jumlah peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 terbanyak setelah Jakarta.

Gambar 1.1
Antrian Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012, Bandung



Sumber : Dokumentasi Peneliti, (Sabuga,6 Januari 2012)

Penyelenggaraan Audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung yang dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 4 Januari - 6 Januari 2012. Gambar 1.1 diambil pada pukul 07 : 13 WIB. Peserta yang mengikuti Audisi *Indonesian Idol* di Bandung tampak semangat dan bergembira walaupun

antrian di hari pertama audisi di Bandung berjumlah 4.255 peserta.[3] Keinginan menjadi seorang bintang yang terkenal tidak menjadi suatu halangan pada antrian audisi, hal ini tampak terlihat kepada para peserta audisi yang ingin membuktikan kualitas suara didepan juri *Indonesian Idol*.

Sepertinya halnya yang dikatakan oleh **Brian Tracy** "Ekspektasi mengatakan bahwa apapun yang Anda harapkan, dengan segenap keyakinan, akan menjadi ramalan yang menjadi kenyataan dengan sendirinya." Tentunya rasa ekspektasi ini yang ditanamkan pada peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di Bandung. Karena dengan segala ekspektasi yang ditanamkan pada diri sendiri nantinya akan dapat atau membentuk keberanian, kepercayaan diri, dan motivasi bagi diri sendiri.

Pada Gambar 1.1, melihat antrian yang begitu panjang dimana peserta dari audisi *Indonesian Idol* 2012 ini pasti memiliki sebuah ekspektasi atau harapan yang ingin mereka raih. Tentunya dalam hal ini mereka mempunyai sebuah motivasi untuk membangkitkan diri. Didalam buku "Terapi Berfikir Positif" **Louis Braille** mengungkapan "Bahwa sesuatu yang ada dalam akalku, menguasai pikiranku, hidup dihatiku, dan mengalir bersama sel-sel darahku harus keluar menjadi nyata dalam kehidupan". (Elfiky, 2009:305)

Di dalam buku yang berjudul *Change* karangan **Rhenald Kasali, Ph.D** medefinisikan ekspektasi sebagai berikut :

> "Ekspektasi adalah sesuatu yang wajar, yang dibentuk berdasarkan hitung-hitungan logis-rasional. Ekspektasi yang didukung oleh dorongan-dorongan yang sifatnya emosional akan membentuk hasrat

[3] http://www.pikiran-rakyat.com/node/172005 (Kamis, 23 Februari 2012 Pukul 21:35)

> harapan. Harapan-harapan ini biasanya sudah diwarnai taburan bunga-bunga indah tentang sesuatu dimasa depan.” (Kasali, 2005:400)

Ekspektasi merupakan suatu harapan dan impian. Dimana Harapan dan impian adalah dua hal yang memegang peranan penting dalam pengajaran kehidupan manusia. Manusia harus pasti memiliki sebuah harapan. Harapan yang mendorong untuk dapat merubah menjadi lebih baik dimasa depan atau yang akan datang.

Menurut **Yvonne Oswald** dalam buku yang berjudul Keajaiban Kata-Kata Ubahlah Hidup Anda Dengan Kata-Kata Yang Positif, menerangkan tentang ekspektasi yaitu :

> “Ekspektasi merupakan hasrat, antuasiasme, dan ekspektasi yang dinamis adalah cara Anda mengalami kegembiraan, yang akan membawa Anda melaju menuju kesuksesan. Emosi-emosi yang kuat akan menarik perhatian akal bawah sadar. Semakin bahagia emosi yang menyertai hasrat Anda, akan semakin cepat dan baik hasilnya.” (Oswald, 2008 : 143-144)

Sebuah ekspektasi yang ditanamkan pada peserta audisi *Indonesian Idol* ini dapat melahirkan sebuah pola pikir (*mindset*) bahwa dengan berfikir ekspektasi atau harapan dapat mempelajari sesuatu yang bernilai dari setiap pengalaman dengan mengikuti ajang pencarian bakat *Indonesian Idol*.

> “Pola Pikir (*mindset*) adalah sekumpulan pikiran yang terjadi berkali-kali diberbagai tempat dan waktu serta diperkuat dengan keyakinan dan proyeksi sehingga menjadi kenyataan yang dapat dipastikan di setiap tempat dan waktu yang sama.” (Elfiky, 2009:20)

Gejala ekspektasi yang ditanamkan pada peserta audisi *Indonesian Idol* ini menimbulkan dua sisi sudut pandang yaitu dilihat dari sisi positif dan

sisi negatif. Melihat dari sisi positif dengan memiliki sebuah ekspektasi dapat menambah energi antusiasme dan motivasi dalam diri. Artinya ekspektasi sangat berperan bahwa dengan sikap antusias akan membawa pada pikiran, perasaan, tindakan, dan memiliki energi rasa ketertarikan dan inspirasi yang membangkitkan usaha untuk berfikir "Ya, Saya Bisa" dengan penuh rasa optimis, dengan motivasi merupakan sebuah modal awal untuk membangkitkan ekspektasi kita agar ekspektasi kita dapat tercapai karena dengan sebuah motivasi akan membangkitkan rasa percaya diri dan memiliki rasa kemampuan untuk berusaha. Melihat dari sisi negatif, memiliki ekspektasi terlalu tinggi dalam hidup itu tidak ada baiknya juga karena jika ekspektasi itu gagal diraih akan menimbulkan sebuah dampak yang tidak bagus seperti menimbulkan kemarahan, kekecewaan, bahkan bisa mengganggu jiwa psikologis.

Didalam buku "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar" **William I. Gorden** mendefinisikan komunikasi sebagi berikut : "Komunikasi secara ringkas dapat didefinisikan sebagai transaksi dinamis yang melibatkan gagasan dan perasaan." (Mulyana, 2007:76)

Menjadi peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung dengan ekspektasi yang besar untuk mewujudkan suatu impian menjadi seorang superstar Indonesia dibidang tarik suara membutuhkan suatu usaha keras yaitu mempunyai keberanian, motivasi, keyakinan, dan tentunya memiliki rasa percaya diri. Hal ini tentunya akan menjadi sebuah ekspektasi peserta yang didorong oleh sebuah pikiran bawah sadar.

Menurut **Aribowo Suprajitno Adhi** dalam buku "Sukses Dalam Kegagalan" menjelaskan tentang :

> "Pikiran terdiri atas dua bagian, yaitu pikiran sadar (*conscious mind*) dan pikiran bawah sadar (*subconscious mind*). Pikiran sadar adalah pikiran yang kita gunakan sehari-hari untuk berfikir logis, analitis, atau berkomunikasi secara aktif. Dengan menggunakan pikiran sadar (dalam keadaan sadar), kita bisa memikirkan beberapa hal sekaligus, sedangkan dengan pikiran bawah sadar kita hanya bisa berfikir tentang satu hal di satu saat." (Adhi, 2009:82)

Dengan mengikuti audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung, setiap peserta diawali dengan pemikiran bawah sadarnya. Dimana ekspektasi peserta yang ditanamkan pada dirinya akan dapat diwujudkan dengan cara berfikir dari peserta audisi *Indonesian Idol* tersebut. Dalam hal ini, ekspektasi tentunya akan berkaitan dengan sebuah komunikasi intrapersonal. Komunikasi intrapersonal adalah "komunikasi dengan diri sendiri". (Mulyana, 2007:80)

Melihat peserta audisi *Idol* yang tidak mudah persaingannya dan antrian yang luar biasa dengan pendaftar ribuan orang. Secara garis besar peserta tersebut ingin merubah suatu kehidupan yang lebih cermelang. Dimana semua peserta tersebut memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mempunyai motivasi untuk mengikuti ajang pencarian bakat tersebut.

Dapat dikatakan dengan jumlah fantastis pendaftar audisi *Indonesian Idol* 2012, sebagian para peserta tersebut memiliki suara berkarakter dan memiliki teknik olah vokal yang bagus, karena hal ini didukung oleh peserta audisi yang ingin menampilkan yang terbaik sesuai dengan ekspektasi yang mereka harapkan dengan melakukan les vokal ternama seperti Purwacaraka,

Bina Seni Vokal, Elfa Singer, sehingga peserta dapat tampil percaya diri sebelum audisi berlangsung. Ditunjang dari segi vokal, tidak lupa peserta Audisi *Idol* ini juga menunjang sebuah penampilan (*performance*) dan kesiapan mental untuk menerima hasilnya.

Harapan peneliti dalam mengangkat masalah ini kedalam penelitian, karena ekspektasi merupakan faktor dorongan dan hasrat setiap peserta audisi khususnya untuk membangkitkan kemampuan peserta yang bertujuan unuk merubah kehidupan yang lebih baik dimasa depan yang akan datang, karena ekspektasi merupakan pengharapan yang kuat bahwa sesuatu akan terjadi. Jika berharap untuk berhasil ataupun gagal dan sangat yakin bahwa apa yang diharapkan akan terjadi, apapun ekspektasi yang dipercayai dan imajinasikan akan menjadi suatu kenyataan.

Ekspektasi peserta nantinya akan dapat membentuk citra diri dihadapan publik untuk menampilkan yang terbaik. Terbentuknya citra diri dari peserta audisi *Indonesian Idol* ini nantinya mereka akan menunjukan siapa diri kita sebenarnya, sehingga memiliki rasa percaya diri dan mempunyai daya juang (tidak pernah menyerah). Dengan mengikuti ajang pencarian bakat *Indonesian Idol* bakat-bakat peserta audisi dipertujukan sesuai kemampuan kualitas bernyanyi, karena faktor-faktor dari para peserta mengikuti audisi ini memiliki sebuah alasan yang mendukung baik itu alasan mengenai latar belakang peserta, memperoleh ketenaran, dan kemungkinan besar memperoleh sebuah pengalaman yang tidak terlupakan.

Mempelajari suatu ekspektasi peserta audisi tidak ada habisnya, sehingga dari permasalahan ini diharapkan dapat mengetahui jauh dan lebih mendalam mengenai ekspektasi peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menarik rumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana ekspektasi peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung ?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih, yakni :

1. Bagaimana **latar belakang** peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung ?
2. Bagaimana **dorongan** peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung ?
3. Bagaimana **hasrat** peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya, adapun maksud dan tujuannya sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih jelas tentang "Ekspektasi Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung."

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui **latar belakang** peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung.
2. Untuk mengetahui **dorongan** peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung.
3. Untuk mengetahui **hasrat** peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung.
4. Untuk mengetahui **Ekspektasi** peserta audisi *Indonesian Idol* 2012 di kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan konteks komunikasi intrapersonal secara khusus mengenai ekspektasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan.

Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai ekspektasi.

1.4.2.2 Bagi Akademik

Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia) secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus yang dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat, Peserta Audisi, dan Penyelenggara

Pada kegunaan penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai berikut:

1.4.2.3.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berguna sebagai informasi tentang ekspektasi dalam diri yang dipengaruhi oleh motivasi, pengalaman dan kepribadian setiap individu karena harapan merupakan *input* (masukan) dalam berkomunikasi.

1.4.2.3.2 Bagi Peserta Audisi *Indonesian Idol*

Diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi diri atau intropeksi diri untuk mengenal diri lebih jauh dalam membentuk harapan yang sesuai dengan kemampuan serta keadaan dan tidak berlebihan dan dapat dijadikan bentuk energi dalam bertindak mencapai tujuan.

1.4.2.3.3 Bagi Penyelenggara

Diharapkan menjadi masukan mengenai audisi *Indonesian Idol* di kota Bandung. Agar audisi *Indonesian Idol* terus berkembang dan lebih spektakuler dimasa yang akan datang dan selalu diminati oleh masyarakat Indonesia.